

## CSR Merupakan Nyawa Korporasi (Sebuah Analisis)

Oleh : **Matdio Siahaan, SE, MM, CRNPL, CLMA**  
Dosen Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis - Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.  
Sekarang Mahasiswa S-3 Konsentrasi Manajemen Keuangan  
- UNPAK Bogor, Jawa Barat



Kenapa CSR bergeser perannya? dari Lips Balm (Pemanis) menjadi Nyawa Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa program CSR merupakan investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) usaha. Artinya, CSR bukan lagi dilihat sebagai sentra biaya (cost center) melainkan sentra laba (profit center) di masa yang akan datang. Logikanya adalah bila CSR diabaikan, kemudian terjadi insiden, maka biaya untuk mengcover resiko yang jauh lebih besar ketimbang nilai yang hendak dihemat dari alokasi anggaran CSR itu sendiri dan resiko non-finansial yang berpengaruh buruk pada citra korporasi dan kepercayaan masyarakat pada perusahaan.

Dan perlu diperhatikan, CSR bukan lagi sekedar aktifitas tempelan yang kalau terpaksa bisa dikorbankan demi mencapai efisiensi, namun CSR merupakan nyawa korporasi. CSR telah masuk kedalam jantung strategi korporasi. CSR disikapi secara strategis dengan melakukan inisiatif CSR dengan strategi korporasi. Caranya, inisiatif CSR dikonsep untuk memperbaiki konteks kompetitif korporasi yang berupa kualitas bisnis tempat korporasi beroperasi.

Kenapa sering terjadi CSR tidak tepat sasaran? Rendahnya keterlibatan masyarakat tidak hanya terjadi pada kegiatan-kegiatan penanaman masalah lingkungan hidup saja tetapi juga terjadi pada realisasi program CSR secara keseluruhan.

Program didesain oleh perusahaan dan kurang melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah. Pada tahap realisasinya, program melibatkan kedua entitas tersebut dengan intensitas yang berbeda. Sedangkan pada tahapan evaluasi dan pelaporan terlihat bahwa tahapan itu tidak melibatkan mereka. Akibat yang terjadi adalah bahwa koordinasi dalam merealisasikan program antara perusahaan dan pemerintah daerah baik pemerintah daerah propinsi maupun kabupaten berjalan tidak baik.

Idealnya program CSR dipraktekkan secara integral dengan program pembangunan regional yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Namun kenyataan yang terjadi adalah program CSR overlap dengan program pembangunan regional atau berjalan secara terpisah tanpa ada kerangka kerja yang jelas. Secara ekonomis ini menimbulkan ketidakefisienan. Pada sisi yang lain, secara sosial-politis hal ini akan menimbulkan kebingungan-kebingungan dalam masyarakat dan mengalihkan hubungan pemerintah daerah dengan perusahaan menjadi kurang baik (Mulyadi: 2003).

Hukum mengenai pelaksanaan corporate social responsibility (CSR) dinilai tidak jelas. Penjelasan yang minim mengakibatkan pemahaman para pelaku usaha salah kaprah. Kurangnya aturan-aturan pelaksanaan peraturan CSR di Indonesia belum jelas. Kalau kita lihat peraturan pemerintah (PP) juga masih sangat minim. Biasanya setelah ada undang-undang (UU) ada PP, PP biasanya bisa menjelaskan lebih jelas, tapi PP yang ada tidak jelas juga. Undang-undang No 22 tahun 2001, untuk Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Undang-undang No. 40 pasal 74 tahun 2007, melainkan secara logis terdapat hukum sebab akibat, dimana ketika operasional perusahaan memberikan dampak negatif, maka akan muncul respon negatif yang jauh lebih besar dari masyarakat maupun lingkungan yang dirugikan.

JUPT dan PP Nomor 47 Tahun 2012, CSR diatur melalui UUPM khususnya Pasal 15 huruf b yang menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Jadi setiap korporasi yang melibatkan penanaman modal dengan bentuk badan hukum apapun ada kewajiban CSR yang melekat, tidak terbatas hanya dalam bidang usaha tertentu. Dalam PP ini tidak jelas karena besaran dana tidak ditentukan dan Audit tentang Pelaksanaan CSR belum dilakukan dengan optimal, sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tidak menguraikan pengaturan secara detail mengenai kewajiban terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi kalangan pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (\*).

## Wakil Bupati Lampung Timur Azwar Hadi Hadiri HUT KNPI Ke-50 di Desa Bandar Sribhawono

**BANDAR SRIBAWONO, (LAMTIM), Pelita RAKYAT**

Dalam kesempatan ini saya sampaikan terimakasih dan apresiasi atas peran aktif jajaran KNPI Lampung Timur dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui berbagai macam kegiatan sosial untuk membangun generasi muda yang handal.

Demikian disampaikan Wakil Bupati Lampung Timur Azwar Hadi saat Memberi Sambutan Dalam Acara Hari Lahir Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Ke-50 Tahun 2023 di Balai Desa Bandar Sribhawono, Jumat (28 Juli 2023)

Hadir mendampingi Azwar Hadi, Ketua KNPI, Mursalin, Forkopincam serta Seluruh PK Kecamatan dan Anggota KNPI.

"Selain itu saya juga berpesan agar pengurus dan anggota KNPI dapat menjadi generasi muda mandiri yang memiliki motivasi dan inovasi yang baik, sehingga dari setiap inovasi tersebut dapat berkontribusi dalam upaya untuk membangun Bumi Tuwah Bepadan Kabupaten Lampung Timur".

Selanjutnya Azwar Hadi berharap KNPI dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam memererat persatuan dan kesatuan diantara para generasi muda. "Saya berharap generasi muda

yang tergabung dalam KNPI agar dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan serta kepekaan terhadap permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat sekaligus berupaya mencari pemecahannya selain itu agar pemererat persatuan dan kesatuan diantara para generasi muda sehingga akan tumbuh rasa kebersamaan, inisiatif, solidaritas yang kuat".

"Perlu saya sampaikan bahwa atas nama pribadi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur saya ucapkan selamat Hari Lahir ke-50 Tahun Kepada seluruh anggota KNPI, semoga semakin maju dan berkembang". (Kombinfo/Safaruddin)



**WAY JEPARA (LAMTIM), Pelita RAKYAT**

Atas nama pribadi dan pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur, saya ucapkan selamat Ulang Tahun Yang Ke-73 kepada IGTKI-PGRI.

Semoga semakin maju dan berkembang, serta menjadi pendidik yang terus meningkatkan pengetahuan dan kualitas pendidikan, sehingga semakin mumpuni dan lebih profesional, serta mampu menjadikan insan pendidik profesional, sehingga diharapkan akan dapat mencederaskan masyarakat dan bangsa.

Demikian disampaikan Bupati Lamtim M Dawam Rahardjo saat memberi sambutan dalam acara Hari Ulang Tahun ini, Bupati Dawam berharap kepada seluruh anggota IGTKI-PGRI, agar dapat mengambil hikmah dan introspeksi, untuk program dan langkah yang perlu diperbaiki, serta dikembangkan kedepannya, guna meningkatkan kemajuan bidang pendidikan.

Hadir mendampingi Bupati Lamtim, Sekda Lamtim Ir Moch Jusuf, Kadis Pendidikan Marsan.S.Pd.,Ing, Bunda Paud Lamtim Yus Bariah Dawam Rahardjo, Wakil ketua I Huzalmah Azwar Hadi, Wakil Ketua IV Sugiyati Jusuf, Camat Way Jepara Raden Baruna Jaya, Ketua IGTKI PGRI Lamtim Suharni, Ketua

## Bupati Lamtim M Dawam Rahardjo Hadiri HUT ke-73 IGTKI-PGRI Kabupaten Lampung Timur



IGTKI Provinsi Nisdaryati

Melalui momentum peringatan Hari Ulang Tahun ini, Bupati Dawam berharap kepada seluruh anggota IGTKI-PGRI, agar dapat mengambil hikmah dan introspeksi, untuk program dan langkah yang perlu diperbaiki, serta dikembangkan kedepannya, guna meningkatkan kemajuan bidang pendidikan.

Seperti kita ketahui bersama, bahwa peran tenaga pendidik menjadi bagian sangat penting, yang mempunyai tugas serta tanggungjawab, dalam peningkatan kualitas pendidik

kan di seluruh Indonesia, tak terkecuali di Bumi Tuwah Bepadan, Kabupaten Lampung Timur tercinta ini. "tutur Bupati Dawam

Selain sebagai sarana untuk peningkatan kompetensi; sekolah merupakan mitra strategis pemerintah, dalam upaya mewujudkan Visi-Misi Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur, terutama untuk mewujudkan Pendidikan yang lebih baik dan bermutu, serta mewujudkan Sumber Daya Manusia yang unggul untuk Indonesia Maju. "ucap Bupati Dawam



Bupati Dawam berpesan kepada para anggota IGTKI-PGRI, agar mampu menjadi tenaga pendidik yang tanggap, tangguh, tekun, teliti dan telaten, dalam menyikapi dinamika perkembangan dunia pendidikan saat ini, sehingga siap melaksanakan dan mensukseskan program pendidikan, baik formal, non formal, maupun informal, serta menjadi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang siap untuk dipimpin dan siap untuk memimpin.

Bunda Paud Lamtim Yus Bariah Dawam Rahardjo, dalam

kesempatan tersebut menyampaikan harapannya, kepada seluruh tenaga pendidik di Kabupaten Lampung Timur khususnya guru TK untuk terus maju bergerak menunjukkan potensi dan menjadi guru yang berprestasi.

Sesuai dengan tema yang diusung yakni "Membangkitkan Solidaritas dan Solidaritas Organisasi IGTKI-PGRI dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Guru Taman Kanak-kanak yang Profesional Menuju Pendidikan Berkualitas". (Kombinfo/Safaruddin)